

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengungkapan makna, persepsi, dan pengalaman para informan terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an. Sementara itu, pendekatan evaluatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Model ini memungkinkan peneliti mengevaluasi program secara komprehensif mulai dari latar belakang penyelenggaraan, ketersediaan sumber daya, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai peserta didik. Dengan demikian, jenis penelitian ini tidak hanya menggambarkan realitas di lapangan, tetapi juga memberikan penilaian dan rekomendasi terkait peningkatan program.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Pariaman, yang beralamat di jalan pasir pauh kecamatan pariaman tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTsN 1 Kota Pariaman

merupakan salah satu madrasah negeri yang menyelenggarakan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari program unggulan madrasah untuk menjadikan siswa-siswi yang cinta akan Al-Qur'an. Program tersebut dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan Pembina Tahfidz Al-Qur'an serta peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Rabu, sehingga peneliti dapat melakukan observasi dan pengumpulan data secara optimal melalui wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Tanggal
1.	Observasi Awal	April 2025
2.	Penyusunan Proposal Skripsi	April-Mei 2025
3.	Seminar Proposal	18 Juni 2025
4.	Revisi Proposal	Agustus-September 2025
5.	Penyusunan instrumen penelitian	Oktober 2025
6.	Pengumpulan data Dan wawancara	Oktober -Januari
7.	Analisis data dan penyusuna Skripsi	Januari-Februari

3. Kondisi dan Situasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*), sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Peneliti terlibat secara

langsung dalam proses pengumpulan data dengan mengamati pelaksanaan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, berinteraksi dengan pembina dan peserta didik, serta menelaah dokumen pendukung program. Situasi penelitian berlangsung tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap kegiatan yang diteliti, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman.

4. Fokus Setting Penelitian

Fokus setting penelitian diarahkan pada evaluasi program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Setting ini mencakup konteks penyelenggaraan program, kesiapan sumber daya, pelaksanaan pembinaan hafalan, serta hasil atau capaian program. Dengan setting penelitian tersebut, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan dan keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam, observasi, serta interaksi langsung di lapangan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti tingkat

keterlibatan, pengalaman, serta pengetahuan informan terhadap program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru pembimbing Tahfidz Al-Qur'an, serta peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an sebagai *key informant*. Mereka dipilih karena dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam terkait pelaksanaan serta evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an.

Guru pembimbing Tahfidz Al-Qur'an yang berjumlah lima orang dijadikan sebagai sumber data primer karena terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, pembinaan hafalan, serta penilaian capaian peserta didik. Informasi dari guru pembimbing digunakan untuk menggali data terkait evaluasi input dan proses pelaksanaan program.

Selain itu, peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an dipilih sebanyak lima orang secara purposif berdasarkan tingkat keaktifan, kemampuan hafalan, serta keterwakilan tingkat kelas. Pemilihan peserta didik tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait pengalaman mengikuti program Tahfidz serta capaian hafalan peserta didik sebagai bagian dari evaluasi produk program.

Pemilihan sumber data primer yang beragam tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, menyeluruh, dan komprehensif sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen dan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, serta memverifikasi data yang diperoleh dari sumber data primer, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen perencanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, seperti latar belakang dan tujuan program yang berkaitan dengan visi dan misi madrasah. Selain itu, data sekunder juga mencakup jadwal pelaksanaan kegiatan Tahfidz, pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat hafalan dan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta data guru pembimbing dan peserta didik yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

Selanjutnya, dokumen yang digunakan meliputi data target hafalan dan capaian hafalan peserta didik, laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Tahfidz. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung analisis evaluasi program berdasarkan model CIPP, yaitu evaluasi konteks, input, proses, dan produk.

Pemanfaatan sumber data sekunder dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman

serta sebagai bahan pembanding untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fakta yang diperlukan dalam penelitian berupa fakta empiris tentang realitas melalui proses pengamatan secara langsung (Abubakar, 2020).

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman. Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan, tetapi hanya berperan sebagai pengamat terhadap aktivitas yang berlangsung. Fokus observasi diarahkan pada proses pembelajaran Tahfidz, interaksi antara pembina dan peserta didik, metode yang digunakan, serta suasana dan lingkungan belajar. Data yang diperoleh melalui observasi ini digunakan untuk menilai aspek *process* dalam model CIPP, seperti pelaksanaan, hambatan, dan bentuk solusi yang diterapkan dalam program ekstrakurikuler Tahfidz.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang relevan, seperti koordinator program Tahfidz , pembina, peserta didik, dan pihak sekolah. Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi mendalam mengenai latar belakang, tujuan, pelaksanaan, kendala, serta dampak program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator dalam model evaluasi CIPP, sehingga setiap pertanyaan selaras dengan kebutuhan penelitian. Hasil wawancara juga dimanfaatkan untuk mengonfirmasi temuan dari observasi dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, dan catatan lainnya yang memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Abubakar, 2020).

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, seperti daftar hadir, jadwal kegiatan, materi atau target hafalan, laporan evaluasi, serta foto dan video kegiatan. Dokumentasi ini memberikan informasi terkait visi, misi, tujuan program, serta capaian hafalan peserta didik. Selain itu, dokumentasi memperkuat data dari observasi dan wawancara, sekaligus menjadi bukti administratif dan faktual pelaksanaan program.

Tabel 3.2 Panduan Pengumpulan Data

Komponen CIPP	Fokus Evaluasi	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Evaluasi konteks (context)	Tujuan program	Tujuan program ekstrakurikuler tafidz qur'an	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah
	Lingkungan	Dokungan lingkungan terhadap program	Wawancara	Kepala sekolah
	Kebutuhan	Penyesuaian dengan kebutuhan sekolah	Wawancara	Kepala Sekolah, Siswa
Evaluasi masukan (input)	Tenaga pengajar	Profil guru pembimbing Tahfidz	Wawancara	Kepala Sekolah, Guru Pembimbing
		Kecukupan Jumlah Guru	Wawancara, observasi	Guru
Evaluasi proses (process)	Pengelompokan	Jumlah dan rombongan belajar	Wawancara, Observasi, dokumentasi	Guru
	Pelaksanaan	Jadwal dan alokasi waktu	Wawancara	Guru
		Metode yang diajarkan	Wawancara	Guru Pembimbing
	Kendala	Hambatan dalam program	Wawancara	Guru
Evaluasi produk atau hasil (product)	Hasil	Capaian hafalan Siswa	Wawancara, dokumentasi	Guru, Siswa
	Dampak Program Bagi Siswa	Dampak Program Bagi Siswa	Wawancara, dokumentasi	Siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu proses pengumpulan data sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan secara efektif dan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu evaluasi program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman berdasarkan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis oleh peneliti sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan evaluasi konteks, input, proses, dan produk program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru pembimbing Tahfidz, serta peserta didik yang mengikuti program Tahfidz. Pedoman wawancara berfungsi untuk mengarahkan jalannya wawancara agar tetap terfokus pada tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

2. Checklist (Daftar Periksa) Observasi

Checklist observasi merupakan instrumen yang berisi sejumlah aspek atau indikator yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-

Qur'an. Instrumen ini digunakan untuk mengamati kondisi pelaksanaan program, metode pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta situasi lingkungan belajar. Melalui checklist observasi, peneliti dapat mencatat temuan secara sistematis sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan daftar aspek yang digunakan peneliti dalam menelaah dokumen dan arsip yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, seperti profil madrasah, jadwal kegiatan, daftar peserta didik, data capaian hafalan, serta dokumen pendukung lainnya. Instrumen ini digunakan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi (Abubakar, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan fokus penelitian dan indikator evaluasi model CIPP. Seluruh instrumen penelitian tersebut terlampir pada bagian lampiran skripsi.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid, dapat dipercaya, serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data memiliki peran yang sangat penting karena data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, pengalaman, serta pemaknaan yang disampaikan oleh informan. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa data yang diperoleh bebas dari bias, tidak direayasa, dan mampu mencerminkan realitas sosial yang sedang

diteliti (Walidin et al., 2015).

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat dalam program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, yaitu kepala madrasah atau wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru pembimbing Tahfidz, serta peserta didik. Perbandingan data dari berbagai sumber ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai pelaksanaan program.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui perbandingan berbagai teknik tersebut, peneliti dapat memastikan kesesuaian data yang diperoleh sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi yang dikumpulkan dari catatan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Proses ini melibatkan mengorganisasikan informasi ke dalam jenis, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah mana yang penting dan yang

harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga orang dapat memahaminya dengan mudah.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman. Data yang dikumpulkan meliputi latar belakang program, sumber daya manusia, pelaksanaan program, serta capaian hafalan peserta didik. Data yang diperoleh dicatat secara sistematis melalui catatan lapangan, rekaman wawancara, serta dokumentasi pendukung sehingga menghasilkan data yang lengkap dan mendalam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu evaluasi program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an berdasarkan model CIPP yang meliputi konteks, input, proses, dan produk. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan aspek evaluasi, yaitu:

- a. Evaluasi konteks yang berkaitan dengan latar belakang, tujuan, dan dukungan terhadap program Tahfidz.
- b. Evaluasi input yang berkaitan dengan kualifikasi dan ketersediaan sumber daya manusia.
- c. Evaluasi proses yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Tahfidz.
- d. Evaluasi produk yang berkaitan dengan capaian hafalan peserta didik.

Melalui proses reduksi data, informasi yang diperoleh menjadi lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan hasil penelitian berdasarkan komponen evaluasi model CIPP. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai evaluasi konteks, input, proses, dan produk program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap kondisi pelaksanaan program serta membantu peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap akhir analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan cara meninjau kembali data yang telah

dikumpulkan, melakukan triangulasi, serta membandingkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Melalui proses ini, diperoleh kesimpulan bahwa program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Pariaman telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program.

